

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mutu proses pembelajaran Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa dilihat dari gambaran di lapangan memang secara prosedur sudah terpenuhi, hanya saja masih ada yang perlu dioptimalkan lagi terutama pada aspek evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran mencakup bagaimana guru tersebut mengkaji bahan-bahan ilmiah dan mutakhir, melakukan *remedial teaching*, dan melakukan penelitian tindakan kelas sampai pada melaporkan hasil tindakan kelas kepada kepala sekolah.

Supervisi akademik Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang menunjukkan pada kategori tinggi. Artinya bahwa tiga dimensi supervisi akademik yaitu perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik secara prosedur sudah terpenuhi, hanya saja memang ada aspek yang perlu dioptimalkan yaitu dimensi evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik mengenai guru perlu mendapatkan pembinaan lanjutan dari hasil supervisi akademik yang belum dirasakan sepenuhnya oleh para guru.

Manajemen kelas Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang berada pada kategori tinggi dan paling tinggi diantara variabel yang lain. Artinya bahwa dimensi manajemen kelas guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang sudah terpenuhi dengan baik walaupun masih perlu adanya peningkatan dalam dimensi organisasi kelas, sehingga semakin meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Supervisi akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang dengan kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu proses

pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor. Dengan demikian, semakin baik supervisi akademik yang dilakukan maka semakin baik pula mutu proses pembelajaran.

Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang dengan kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen kelas memberikan pengaruh yang kuat terhadap mutu proses pembelajaran. Dengan demikian semakin baik manajemen kelas yang dilakukan oleh guru maka semakin baik pula mutu proses pembelajaran.

Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen kelas pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang dengan kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh guru salah satunya ditentukan oleh supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor. Dengan demikian semakin baik supervisi akademik yang dilakukan maka semakin baik pula manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.

Secara bersama-sama supervisi akademik dan manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang dengan kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu proses pembelajaran ditentukan oleh supervisi akademik dan manajemen kelas secara bersama-sama. Dengan demikian, semakin baik supervisi akademik dan manajemen kelas maka mutu proses pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan yang telah disampaikan diatas tentang Pengaruh Supervisi Akademik dan Manajemen Kelas Terhadap Mutu Proses Pembelajaran Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini, mutu proses pembelajaran dilapangan dapat dikategorikan tinggi. Hal ini diharapkan berdampak pada

meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan serta berbagai aspek lainnya yang mendukung pada mutu pendidikan.

2. Dengan adanya supervisi akademik dapat menjadi motivasi bagi pendidik untuk terus meningkatkan keterampilannya dalam mengajar, serta mampu mengevaluasi diri dan senantiasa memperbaikinya sehingga mutu proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dan berdampak kepada mutu pendidikan
3. Dapat meningkatkan tanggung jawab serta komitmen guru dalam tugas manajerialnya di dalam kelas dengan terus meningkatkan kemampuannya dalam memajemen kelas sehingga terwujudnya situasi dan kondisi kelas yang kondusif untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang.

1. Mutu Proses Pembelajaran

Kepala sekolah dan guru hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, khususnya pada aspek evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. Salah satunya dengan merencanakan dan melaksanakan program *remedial teaching* serta kepala sekolah lebih memberikan pemahaman terhadap esensi dari program *remedial teaching*, sebab masih banyak guru yang belum sepenuhnya memahami esensi dari program *remedial teaching* sehingga yang dilakukan oleh guru hanya sekedar memberikan test ulang terhadap peserta didik. Padahal dalam konsepnya *remedial teaching* adalah bentuk pengajaran yang bersifat bantuan, menyembuhkan, membetulkan, atau membuat menjadi lebih baik.

2. Supervisi Akademik

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran hendaknya melakukan supervisi secara teratur dan sesuai dengan standar mutu serta melibatkan guru dalam merencanakan program supervisi akademik. Kepala sekolah juga hendaknya tidak hanya berfokus kepada perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik tetapi harus mampu menindaklanjuti hasil supervisi akademik berupa pembinaan terhadap guru yang disupervisinya, pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Sehingga diharapkan dampak tindaklanjut dari supervisi akademik benar-benar dirasakan oleh guru dan adanya perubahan perilaku yang positif sebagai hasil pembinaan yang nantinya akan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

3. Manajemen Kelas

Guru hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan keterampilannya dalam memajemen kelas, sebab tugas utama seorang guru selain tugas mengajar adalah tugas manajerial yaitu memajemen kelas. Keterampilan ini menjadi dasar bagi pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, adapun yang perlu dioptimalkan adalah dimensi organisasi kelas, sebab organisasi kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian. Oleh karena itu, sudah selayaknya kelas diorganisasikan dengan baik, profesional, terus menerus, dan berkelanjutan.

4. Bagi para peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian dengan menambah variabel penelitian dengan variabel yang lain sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, dan alangkah lebih baik jika peneliti berkenan menggunakan metode penelitian kualitatif

agar kajian mengenai mutu proses pembelajaran bisa dikaji lebih mendalam lagi.